

Ratapan

Yerusalem Menangis atas Kebinasannya

¹ Betapa ia tinggal dalam keterasingan, yaitu kota yang dahulu penuh dengan orang-orang itu!

Ia yang dahulu sangat besar di antara bangsa-bangsa telah menjadi seperti seorang janda!

Putri di antara provinsi-provinsi telah menjadi seorang budak.

² Ia menangis getir pada malam hari; air matanya berlinang di pipinya.

Di antara semua kekasihnya, tidak ada yang menghibur dia.

Semua temannya berkhianat kepadanya; mereka telah menjadi musuhnya.

³ Yehuda telah pergi ke pembuangan karena penderitaan dan perbudakan yang berat.

Ia tinggal di antara bangsa-bangsa, tetapi tidak menemukan tempat istirahat.

Semua pengejanya menyusul dia di tengah kesesakannya.

⁴ Jalan-jalan Sion berkabung karena tidak seorang pun datang ke perayaan yang telah ditetapkan.

Semua pintu gerbangnya sepi,

imam-imamnya berkeluh kesah,
gadis-gadisnya bersedih,
dan ia sendiri dalam kepahitan.

⁵ Lawan-lawannya telah menjadi pemimpin.
Musuh-musuhnya makmur.
Sebab, TUHAN membuatnya menderita
karena banyaknya pelanggaran.
Anak-anaknya berjalan
sebagai tawanan di hadapan musuh.

⁶ Segala kemuliaan telah berlalu
dari putri Sion.
Para pemimpinnya telah menjadi seperti rusa
yang tidak menemukan padang rumput.
Mereka melarikan diri tanpa kekuatan
di hadapan pengejar.

⁷ Pada hari-hari penderitaan dan pengembaraannya,
Yerusalem teringat akan segala harta bendanya,
yang ia miliki pada zaman dahulu.
Ketika orang-orangnya jatuh ke tangan musuh,
dan tidak ada seorang pun yang menolongnya,
musuh-musuhnya memandangnya,
dan tertawa atas kehancurannya.

⁸ Yerusalem sangat berdosa.
Karena itu, ia menjadi najis.
Semua orang yang dahulu menghormatinya kini
merendharkannya

karena mereka telah melihat ketelanjangan-nya.
Ia sendiri berkeluh kesah,
dan berpaling.

⁹ Kenajisannya ada pada pakaiannya;
Ia tidak memikirkan akhirnya.
Karena itu, kejatuhannya luar biasa.
Ia tidak memiliki penghibur.
“Ya TUHAN, lihatlah penderitaanku,
karena musuh telah meninggikan diri!”

¹⁰ Musuh telah merentangkan tangannya
ke atas segala harta bendanya.
Bahkan, ia telah melihat bangsa-bangsa itu ma-
suk ke tempat kudusnya,
yang Engkau perintahkan agar mereka tidak
masuk ke dalam jemaat-Mu.

¹¹ Semua penduduknya berkeluh kesah
sambil mencari roti.
Mereka memberikan harta benda mereka
ganti makanan untuk bertahan hidup.
“Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikanlah,
karena aku direndahkan.

¹² Apakah ini tidak ada artinya bagimu,
hai kamu semua yang lewat di jalan?
Lihatlah dan perhatikanlah
apabila ada kesengsaraan seperti
kesengsaraanku,
yang ditimpakan ke atasku,
yang TUHAN timbulkan pada hari
kemarahan-Nya yang dahsyat.

13 Dari ketinggian, Dia mengirimkan api ke dalam tulang-tulangku, dan menguasainya.

Dia menebarkan jala untuk kakiku.

Dia telah membalikkan aku.

Dia telah membuatku hancur, lemah sepanjang hari.

14 Kuk pelanggaran-pelanggaranku diikat.

Dengan tangan-Nya, semua itu dijalin bersama-sama,

dan dipasangkan pada leherku.

Dia telah membuat kekuatanku lenyap.

Tuhan telah menyerahkan aku ke tangan mereka, yang tidak dapat aku lawan.

15 Tuhan telah menolak semua orangku yang perkasa di tengah-tengahku,

Dia telah memanggil suatu kumpulan melawan aku

untuk menghancurkan orang-orang mudaku.

Tuhan telah menginjak-injak anak dara, putri Yehuda,

seperti dalam pemerasan anggur.

16 Karena hal-hal inilah aku menangis.

Mataku, mataku mencururkan air mata.

Sebab, penghibur yang menyegarkan jiwaku berada jauh dariku.

Anak-anakku hancur

karena musuh telah menang.”

17 Sion membentangkan tangannya,

tetapi tidak seorang pun menghiburnya.
TUHAN telah memerintahkan terhadap Yakub
bahwa musuh-musuhnya akan ada di sekelilingnya.
Yerusalem telah menjadi hal yang najis di
antara mereka.

18 “TUHAN itu benar,
karena aku telah memberontak terhadap
firman-Nya.
Dengarlah, hai segala bangsa,
dan lihatlah penderitaanku.
Gadis-gadisku dan pemuda-pemudaku
telah pergi ke pembuangan.

19 Aku memanggil kekasih-kekasihku,
tetapi mereka menipuku.
Para imam dan tua-tuaku mati di kota
ketika mereka mencari makanan untuk
bertahan hidup.

20 Lihatlah, ya TUHAN,
karena aku dalam kesesakan.
Batinku gelisah,
dan hatiku bergejolak di dalam diriku
karena aku telah sangat memberontak.
Di jalan, pedang menggugurkan;
di rumah, ada kematian.

21 Mereka telah mendengar bahwa aku berkeluh
kesah,
tetapi tidak seorang pun menghiburku.
Semua musuhku telah mendengar kemalangan-
ganku.

Mereka senang karena Engkau telah melakukannya.
Engkau akan mendatangkan hari yang telah Engkau sebut,
dan mereka akan menjadi seperti aku.

²² Biarlah semua kejahatan mereka sampai ke hadapan-Mu,
dan perlakukanlah mereka seperti Engkau memperlakukan aku karena semua kesalahanku.
Sebab, keluh kesahku banyak,
dan hatiku lemah.”

2

Murka TUHAN terhadap Sion

¹ Betapa Tuhan menutupi putri Sion dengan awan dalam kemarahan-Nya.
Dia melemparkan kemuliaan Israel dari langit ke bumi.
Dia tidak mengingat tumpuan kaki-Nya pada hari kemarahan-Nya.

² Tuhan telah menelan semua tempat tinggal Yakub tanpa belas kasihan.
Dalam kemurkaan-Nya,
Dia merobohkan benteng-benteng putri Yehuda.
Dia menjatuhkannya ke tanah,
dan menajiskan kerajaan serta para pemimpinnya.

3 Dalam kemarahan yang dahsyat, Dia mematahkan semua tanduk Israel. Dia menarik kembali tangan kanan-Nya dari hadapan musuh, dan membakar Yakub seperti api yang menyala-nyala, menghabiskan semua yang ada di sekelilingnya.

4 Dia melenturkan busur-Nya seperti seorang musuh. Dia mengacungkan tangan kanan-Nya seperti seorang lawan, dan membunuh semua yang menyenangkan mata di kemah putri Sion. Dia mencurahkan kemurkaan-Nya seperti api.

5 Tuhan menjadi seperti seorang musuh. Dia menelan Israel. Dia menelan semua istananya. Dia menghancurkan benteng-bentengnya, dan melipatgandakan perkabungan dan ratapan pada putri Yehuda.

6 Dia merusak kemah-Nya seolah-olah itu sebuah kebun. Dia menghancurkan tempat pertemuan-Nya. TUHAN membuat Sion melupakan perayaan dan hari Sabat. Dia merendahkan raja dan imam dalam kedahsyatan kemarahan-Nya.

⁷ Tuhan menolak mazbah-Nya,
dan meninggalkan tempat kudus-Nya.
Dia menyerahkan tembok-tembok istananya
ke tangan musuh.
Mereka membuat kegaduhan di bait TUHAN
seperti pada hari perayaan.

⁸ TUHAN bertekad menghancurkan tembok putri
Sion.
Dia merentangkan tali pengukur.
Dia tidak menahan tangan-Nya untuk menghancurkan.
Dia membuat benteng dan tembok meratap;
mereka merana bersama-sama.

⁹ Pintu-pintu gerbangnya tenggelam ke tanah.
Dia menghancurkan dan mematahkan
palang-palang pintunya.
Raja dan para pemimpinnya ada di antara
bangsa-bangsa.
Hukum Taurat tidak ada lagi.
Nabi-nabinya juga tidak mendapatkan
penglihatan dari TUHAN.

¹⁰ Para tua-tua putri Sion duduk di tanah,
dan berdiam diri.
Mereka menabur debu ke atas kepala mereka,
dan mengenakan pakaian berkabung.
Gadis-gadis Yerusalem
menundukkan kepala mereka ke tanah.

¹¹ Mataku sembap karena air mata,
dan batinku bergejolak.
Hatiku ditumpahkan ke tanah

karena kehancuran putri bangsaku.
Anak-anak dan bayi-bayi pingsan
di jalan-jalan kota.

12 Mereka bertanya kepada ibu mereka,
“Di mana gandum dan anggur?”
saat mereka pingsan seperti seorang yang terluka
di jalan-jalan kota itu,
saat nyawa mereka ditumpahkan
ke pangkuan ibu mereka.

13 Apa yang dapat kunyatakan kepadamu?
Dengan apa aku dapat membandingkanmu,
hai putri Yerusalem?
Dengan apa aku dapat menyamakanmu
sehingga aku dapat menghiburmu, hai putri
perawan Sion?
Sebab, kehancuranmu sangat luas seperti lautan.
Siapa yang dapat menyembuhkanmu?

14 Nabi-nabimu melihat
hal-hal yang hampa dan bodoh.
Mereka tidak menyingkapkan kesalahanmu
untuk mengembalikanmu dari pe-
nawananmu,
melainkan melihat bagimu
ramalan-ramalan palsu dan menyesatkan.

15 Semua yang melintas di jalan
bertepuk tangan kepadamu.
Mereka bersiul
dan menggeleng-gelengkan kepala terhadap
putri Yerusalem.
“Inikah kota yang disebut,

'kesempurnaan dari keindahan,
sukacita seluruh bumi?' ”

16 Semua musuhmu membuka mulut mereka terhadapmu.

Mereka bersiul dan menggertakkan gigi.

Mereka berkata, “Kami telah menelannya.

Sungguh, inilah hari yang kami nantikan.

Kami telah mendapatkannya. Kami telah melihatnya.”

17 TUHAN telah melakukan apa yang Dia rencanakan.

Dia telah menggenapi firman-Nya,

yang Dia perintahkan pada zaman dahulu.

Dia merobohkan tanpa belas kasihan.

Dia membuat musuh-musuhmu bersukacita atasmu,

dan meninggikan tanduk lawan-lawanmu.

18 Hati mereka menjerit kepada Tuhan.

Hai tembok putri Sion,

biarlah air mata mengalir seperti sungai siang dan malam.

Jangan berikan istirahat kepada dirimu sendiri;

jangan biarkan matamu beristirahat.

19 Bangunlah, berserulah pada malam hari, pada awal penjagaan malam.

Curahkan hatimu seperti air di hadapan Tuhan.

Angkatlah tanganmu kepada-Nya

demi nyawa anak-anakmu,

yang pingsan karena kelaparan di ujung se-
tiap jalan.

20 Lihatlah, ya TUHAN, dan perhatikanlah!
Terhadap siapakah Engkau telah berbuat
demikian?
Haruskah para perempuan memakan anak
kandung mereka, anak-anak yang mereka
timbang?
Haruskah imam dan nabi dibunuh di tempat
kudus Tuhan?

21 Pemuda dan orang tua
tergeletak di atas tanah di jalan-jalan.
Gadis-gadisku dan pemuda-pemudaku
telah dibunuh dengan pedang.
Engkau membunuh mereka pada hari
kemarahan-Mu;
Engkau membantai tanpa belas kasihan.

22 Seperti pada hari perayaan,
Engkau memanggil
kengerian-kengerianku
dari segala penjuru.
Tidak ada seorang pun yang luput atau bertahan
pada hari kemarahan TUHAN.
Mereka yang aku asuh dan besarkan
dibinasakan oleh musuhku.

3

Pengharapan dalam Penderitaan

1 Akulah orang
yang telah melihat penderitaan

- akibat tongkat kemurkaan-Nya.
- ² Dia menggiringku dan membawaku ke dalam kegelapan,
dan bukan terang.
- ³ Sesungguhnya, Dia membalikkan tangan-Nya terhadapku
berkali-kali sepanjang hari.
- ⁴ Dia membuat daging dan kulitku susut;
Dia mematahkan tulang-tulangku.
- ⁵ Dia mengepung dan melingkupiku
dengan kepahitan dan kesulitan.
- ⁶ Dia membuatku tinggal dalam kegelapan,
seperti mereka yang telah lama mati.
- ⁷ Dia membangun tembok di sekelilingku se-
hingga aku tidak dapat keluar;
Dia membuat rantai-rantaiku berat.
- ⁸ Bahkan, ketika aku berseru dan berteriak minta
tolong,
Dia mendiamkan doaku.
- ⁹ Dia menghalangi jalan-jalanku dengan batu-
batu pahat;
Dia membuat jalan-jalanku berliku-liku.
- ¹⁰ Dia seperti beruang yang mengadang aku,
seperti singa di tempat-tempat persembun-
yian.
- ¹¹ Dia membelokkan jalan-jalanku,
mencabik-cabik aku, dan membuatku ger-
sang.
- ¹² Dia melenturkan busur-Nya,
dan menjadikanku sasaran anak panah.

- 13 Dia menusuk ginjalku
dengan anak-anak panah dari tabung anak
panah-Nya.
- 14 Aku menjadi bahan tertawaan bagi seluruh
bangsaku,
menjadi nyanyian ejekan mereka sepanjang
hari.
- 15 Dia mengenyangkanku dengan kepahitan;
Dia membuatku mabuk dengan ipuh.
- 16 Dia mematahkan gigiku dengan kerikil;
Dia membuatku meringkuk di dalam abu.
- 17 Jiwaku dijauhkan dari kedamaian;
aku telah lupa akan kebahagiaan.
- 18 Aku berkata,
“Kekuatanku telah hilang;
begitu juga harapanku dari TUHAN.”
- 19 Ingatlah penderitaanku,
dan pengembaraanku,
ipuh dan kepahitan itu.
- 20 Jiwaku terus-menerus mengingatnya,
dan tertunduk dalam diriku.
- 21 Inilah yang kuingat dalam pikiranku,
dan karena itu, aku berharap.
- 22 Kasih setia TUHAN tidak pernah habis,
rahmat-Nya tidak pernah berakhir,
- 23 selalu baru setiap pagi;
besarlah kesetiaan-Mu.
- 24 “TUHAN adalah bagianku,” kata jiwaku,
“Karena itu, aku berharap dalam Dia.”

- 25 TUHAN itu baik bagi orang yang menantikan
Dia,
bagi jiwa yang mencari Dia.
- 26 Baik bagi seseorang untuk menanti dengan ten-
ang
keselamatan dari TUHAN.
- 27 Baik bagi seorang laki-laki
jika dia memikul kuk pada masa mudanya.
- 28 Biarlah dia duduk sendirian dan berdiam diri
karena Dia telah memasangkannya ke atas-
nya.
- 29 Biarlah dia menaruh mulutnya dalam debu,
barangkali ada harapan.
- 30 Biarlah dia memberikan pipinya kepada orang
yang memukulnya,
dan biarlah dia dikenyangkan dengan hi-
naan.
- 31 Sebab, Tuhan tidak akan menolak
untuk selama-lamanya.
- 32 Sebab, meski Dia menyebabkan dukacita,
Dia akan berbelaskasihan
sesuai dengan kasih setia-Nya yang berlimpah.
- 33 Sebab, tidak dengan senang hati Dia menindas
atau mendukakan anak-anak manusia.
- 34 Menghancurkan semua tawanan di bumi di
bawah kaki-Nya,
35 mengesampingkan hak orang
di hadapan Yang Mahatinggi,
36 menjatuhkan seseorang dalam perkaranya,
Tuhan tidak menyetujui semuanya itu.
- 37 Siapakah yang berkata, maka itu terjadi,

- kalau Tuhan tidak memerintahkannya?
38 Bukankah dari mulut Yang Mahatinggi
yang baik dan yang jahat itu datang?
39 Mengapa manusia, manusia yang hidup, harus
mengeluh
ketika dia dihukum karena dosa-dosanya?
- 40 Mari kita menyelidiki dan memeriksa jalan-
jalan kita,
dan kembali kepada TUHAN.
- 41 Mari kita mengangkat hati dan tangan kita
kepada Allah di surga.
- 42 “Kami telah melanggar dan memberontak,
dan Engkau tidak mengampuni.
- 43 Engkau menyelubungi diri-Mu sendiri dengan
kemarahan,
dan mengejar kami
serta membunuh tanpa belas kasihan.
- 44 Engkau menyelubungi diri-Mu sendiri dengan
awan
sehingga tidak ada doa yang dapat menem-
bus.
- 45 Engkau menjadikan kami sampah dan kotoran
di antara bangsa-bangsa.
- 46 Semua musuh kami
membuka mulut mereka melawan kami.
- 47 Kepanikan dan jebakan
menimpa kami,
kerusakan
dan kehancuran.
- 48 Aliran air mata turun dari mataku
karena kehancuran putri bangsaku.

- 49 Air mataku bercucuran tanpa henti,
tanpa putus,
50 sampai TUHAN melihat
ke bawah
dan memperhatikan
dari surga.
51 Mataku mendukakan jiwaku
karena semua putri di kotaku.
- 52 Musuh-musuhku memburuku,
seperti seekor burung, tanpa sebab.
53 Mereka melemparkanku hidup-hidup ke dalam
lubang,
dan melempariku dengan batu.
54 Air mengalir di atas kepalaku;
aku berkata, 'Matilah aku.'
55 Aku memanggil nama-Mu, ya TUHAN,
dari dasar lubang.
56 Engkau telah mendengar suaraku,
'Jangan sembunyikan telinga-Mu
dari teriakanku minta tolong.'
57 Engkau mendekat ketika aku memanggil-Mu.
Engkau berfirman, 'Jangan takut!'
- 58 Ya Tuhan, Engkau telah membela perkara-
perkara jiwaku;
Engkau telah menebus hidupku.
59 Ya TUHAN, Engkau telah melihat penindasan
terhadap aku;
adililah perkaraku.
60 Engkau telah melihat
semua pembalasan dendam mereka,
semua rencana mereka

terhadap aku.

- ⁶¹ Engkau telah mendengar hinaan mereka, ya
TUHAN,
semua rencana mereka
terhadap aku.
- ⁶² Bibir para penyerangku
dan pikiran mereka melawan aku sepanjang
hari.
- ⁶³ Perhatikanlah duduk dan berdiri mereka;
aku adalah nyanyian ejekan mereka.
- ⁶⁴ Engkau akan membalas mereka dengan gan-
jaran, ya TUHAN,
sesuai dengan perbuatan tangan mereka.
- ⁶⁵ Engkau akan memberi mereka kekerasan hati;
kutuk-Mu akan ada atas mereka.
- ⁶⁶ Engkau akan mengejar mereka dalam kemara-
han,
dan menghancurkan mereka dari kolong lan-
git TUHAN.”

4

Hukuman bagi Sion

- ¹ Betapa emas telah menjadi pudar,
betapa emas murni telah berubah!
Batu-batu suci berserakan
di setiap ujung jalan.
- ² Anak-anak laki-laki Sion yang berharga,
yang sebanding dengan emas murni,
betapa mereka dianggap seperti guci-guci tanah
liat
buatan tangan tukang periuk.

- ³ Serigala saja memberikan teteknya
untuk menyusui anak-anak mereka.
Akan tetapi, putri bangsaku telah menjadi kejam
seperti burung unta di padang belantara.
- ⁴ Lidah bayi yang menyusu
melekat pada langit-langit mulutnya karena
kehausan.
Anak-anak meminta roti,
tetapi tidak ada yang membaginya untuk
mereka.
- ⁵ Mereka yang dahulu makan makanan yang
enak-enak
kini mati di jalan-jalan.
Mereka yang dahulu dibesarkan dengan pakaian
kirmizi
kini mendekap timbunan sampah.
- ⁶ Sebab, hukuman atas kedurhakaan putri
bangsaku lebih besar
daripada atas dosa-dosa Sodom,
yang ditunggangbalikkan dalam sekejap,
dan tidak ada tangan yang menolongnya.
- ⁷ Pemimpin-pemimpinnya
lebih murni daripada salju,
dan lebih putih
daripada susu.
Tubuh mereka lebih merah daripada rubi,
dan sosok mereka seperti safir.
- ⁸ Penampilan mereka lebih hitam daripada je-
laga.

Mereka tidak dikenali di jalan-jalan.
Kulit mereka berkerut pada tulang-tulang
mereka,
kering seperti kayu.

⁹ Orang yang mati karena pedang
lebih baik daripada orang yang mati karena
kelaparan.
Sebab, mereka merana,
tertikam oleh kekurangan hasil ladang.

¹⁰ Tangan perempuan-perempuan penyayang
merebus anak-anak mereka sendiri.
Anak-anak itu menjadi makanan mereka
selama penghancuran putri bangsaku.

¹¹ TUHAN telah melampiaskan kemurkaan-Nya.
Dia mencurahkan kemarahan-Nya yang
menyala-nyala,
dan menyalakan api di Sion
yang telah membakar fondasi-fondasinya.

¹² Raja-raja di bumi tidak percaya,
begitu juga seluruh penduduk dunia,
bahwa musuh dan lawan
dapat memasuki pintu-pintu gerbang
Yerusalem.

¹³ Itu karena dosa para nabinya
dan kedurhakaan para imamnya,
yang telah menumpahkan darah orang-orang be-
nar
di tengah-tengahnya.

¹⁴ Mereka mengembara

seperti orang buta di jalan-jalan.
Mereka begitu cemar karena darah
sehingga tidak ada yang dapat menyentuh
pakaian mereka.

15 “Pergi! Najis!” teriak orang-orang kepada
mereka.
“Pergi, pergi, jangan menyentuh!”
Maka dari itu, mereka lari dan mengembara.
Orang-orang berkata di antara bangsa-bangsa,
“Mereka tidak boleh lagi tinggal di sini.”

16 TUHAN sendiri telah menceraiberaikan
mereka.
Dia tidak akan lagi menganggap mereka.
Mereka tidak menghormati para imam.
Mereka tidak menyukai para tua-tua.

17 Lagi pula, mata kami gagal,
terus menatap dengan sia-sia untuk pertolongan.
Dalam pengamatan kami,
kami mengamati suatu bangsa
yang tidak dapat menyelamatkan.

18 Mereka memburu langkah-langkah kami
sehingga kami tidak dapat berjalan di jalan-
jalan kami.
Akhir hidup kami sudah dekat. Hari-hari kami
sudah habis
karena kesudahan kami sudah datang.

19 Para pengejar kami
lebih cepat daripada elang di langit.

Mereka mengejar kami di gunung-gunung.
Mereka mengintai kami di padang belantara.

²⁰ Napas dari lubang hidung kami,
yaitu yang diurapi TUHAN,
tertangkap di lubang-lubang mereka,
yang tentangnya kami berkata,
“Di bawah bayangannya,
kami akan hidup di antara bangsa-bangsa.”

²¹ Bersukacitalah dan bergembiralah,
hai putri Edom, yang tinggal di tanah Us.
Akan tetapi, cawan itu juga akan melewati kamu.
Kamu akan menjadi mabuk,
dan membuat dirimu sendiri telanjang.

²² Hukuman atas kesalahanmu telah
dilaksanakan, hai putri Sion.
Dia tidak akan lagi menahanmu di pembuan-
gan.
Akan tetapi, Dia akan menghukum
kedurhakaanmu, hai putri Edom.
Dia akan menyingkapkan dosa-dosamu.

5

Doa untuk Pemulihan

- ¹ Ingatlah, ya TUHAN, apa yang terjadi atas kami.
Pandanglah dan lihatlah aib kami.
- ² Milik pusaka kami dialihkan kepada orang-
orang asing,
rumah kami kepada orang-orang yang tidak
dikenal.
- ³ Kami menjadi yatim,
tidak mempunyai ayah,

- dan ibu kami seperti janda.
- ⁴ Kami harus membayar untuk air yang kami minum.
Kayu harus kami dapatkan dengan suatu harga.
- ⁵ Para pengejar kami begitu dekat.
Kami lelah; tidak ada istirahat bagi kami.
- ⁶ Kami menyerahkan tangan kepada Mesir,
dan kepada Asyur,
supaya dikenyangkan dengan roti.
- ⁷ Nenek moyang kami berbuat dosa,
dan sudah tiada lagi,
dan kami menanggung kesalahan-kesalahan mereka.
- ⁸ Budak-budak memerintah atas kami.
Tidak ada yang melepaskan kami dari tangan mereka.
- ⁹ Kami mendapatkan roti kami dengan memper-
taruhkan nyawa kami
karena ancaman pedang di padang belan-
tara.
- ¹⁰ Kulit kami panas seperti perapian
karena demam panas kelaparan.
- ¹¹ Mereka memerkosa perempuan-perempuan di
Sion,
gadis-gadis di kota-kota Yehuda.
- ¹² Para pemimpin digantung oleh tangan mereka;
para tua-tua tidak dihormati.
- ¹³ Pemuda-pemuda
harus memikul batu kilangan,
dan anak-anak laki-laki terhuyung-huyung
di bawah pikulan kayu.
- ¹⁴ Para orang tua meninggalkan pintu-pintu ger-
bang kota,

- para pemuda menghentikan musik mereka.
- 15 Sukacita hati kami telah berakhir.
Tarian kami diubah menjadi ratapan.
- 16 Mahkota telah jatuh dari kepala kami.
Celakalah kami karena kami telah berdosa.
- 17 Karena hal ini, hati kami menjadi lemah;
Karena hal-hal ini, mata kami menjadi kabur;
- 18 Karena Gunung Sion tinggal sunyi,
dan rubah-rubah berkeliaran di sana.
- 19 Engkau, ya TUHAN, memerintah selama-
lamanya;
takhta-Mu dari generasi ke generasi.
- 20 Mengapa Engkau melupakan kami selama-
lamanya,
meninggalkan kami begitu lama?
- 21 Kembalikanlah kami kepada-Mu, ya TUHAN,
supaya kami dapat dipulihkan.
Perbaruilah hari-hari kami seperti dahulu
kala,
- 22 kecuali Engkau benar-benar telah menolak
kami,
dan sangat marah terhadap kami.

Alkitab Yang Terbuka **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka** **(AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

AYT (Alkitab Yang Terbuka)

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© – this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 – this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) – we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 – information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : ylsa@sabda.org

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-02-15

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 21 Feb 2024 from source files dated 21 Feb 2024

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a